

## INTISARI

### PARTISIPASI WANITA TANI DALAM USAHA TANI BAWANG MERAH PADA LAHAN PASIR PANTAI DI KABUPATEN BANTUL

Vinki Adindani Qurayma

19/442782/PN/16188

*Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian,  
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*

Peran wanita tani pada sektor pertanian menjadi salah satu strategi dalam meratakan pembangunan pertanian di Indonesia. Salah satu cara untuk meningkatkan partisipasi wanita dalam pembangunan yaitu memaksimalkan kegiatan produktif yang diwujudkan melalui kontribusi nyata pada kegiatan usaha tani keluarga. Penggunaan lahan usaha tani tidak hanya dilakukan pada lahan persawahan, namun juga dilakukan pada lahan pasir pantai yang digunakan untuk budidaya pertanian terutama tanaman bawang merah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui tingkat partisipasi wanita tani dalam usaha tani bawang merah pada lahan pasir pantai, 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi wanita tani dalam usaha tani bawang merah pada lahan pasir pantai. Metode dasar dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kapanewon Srandakan, Kapanewon Sanden, dan Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul. Penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* dengan jumlah responden sebanyak 40 wanita tani yang dipilih secara *proportional random sampling*. Analisis yang digunakan meliputi uji proporsi dan analisis regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil (<50%) wanita tani memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam usaha tani bawang merah pada lahan pasir pantai di Kabupaten Bantul. Adapun faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi wanita tani adalah alokasi waktu dan interaksi sosial, sedangkan faktor yang tidak berpengaruh secara signifikan adalah umur, pendidikan, pendapatan keluarga tani, peran penyuluh pertanian, dan peran kelompok wanita tani. Dengan demikian, semakin besar alokasi waktu dan interaksi sosial maka tingkat partisipasi wanita tani dalam usaha tani bawang merah di Kabupaten Bantul semakin tinggi.

**Kata Kunci:** *Partisipasi Wanita, Usaha Tani, Lahan Pasir Pantai*

## ABSTRACT

### WOMEN FARMERS PARTICIPATION IN SHALLOT FARMING IN COASTAL LAND BANTUL REGENCY

Vinki Adindani Qurayma

19/442782/PN/16188

*Department of Agricultural Socioeconomics, Faculty of Agriculture,  
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*

*The role of women farmers in the agricultural sector is one of the strategies to promote equitable agricultural development in Indonesia. One way to enhance women's participation in development is by maximizing productive activities, manifested through tangible contributions to family farming. The utilization of agricultural land is not limited to paddy fields alone but also extends to coastal sandy areas used for cultivating agricultural crops, especially shallots. Therefore, this research aims to: 1) determine the level of women farmers' participation in shallot farming on coastal sandy land, and 2) identify the factors influencing women farmers' participation in shallot farming on coastal sandy land. The basic method used in this research is descriptive with a quantitative approach. The study was conducted in Kapanewon Srandakan, Kapanewon Sanden, and Kapanewon Kretek, Bantul Regency. The locations were purposively chosen, with a total of 40 women farmers selected through proportional random sampling. The analysis employed proportion tests and linear regression analysis. The research findings indicate that only a small percentage (<50%) of women farmers have a high level of participation in shallot farming on coastal sandy land in Bantul Regency. The significant factors influencing women farmers' participation are time allocation and social interaction, while age, education, family income, the role of agricultural extension workers, and the role of women's groups do not have a significant influence. Thus, a higher level of time allocation and social interaction leads to greater women farmers' participation in shallot farming in Bantul Regency.*

**Keywords:** *Women Participation, Farming Enterprise, Coastal Land*